

AGII Umumkan Kinerja Semester I-2021, Targetkan Ekspansi Pabrik dan Sarana Distribusi

Jakarta, 30 Agustus 2021 – PT Aneka Gas Industri Tbk (Kode Bloomberg: AGII IJ atau “Perusahaan”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Semester-I 2021 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020. Pada periode Semester-I 2021, total penjualan mencapai Rp 1,3 triliun, atau meningkat sebesar 25,8% dibandingkan Semester-I 2020. Kebutuhan yang meningkat telah mendorong Perusahaan untuk tidak hanya mengoptimalkan proses dan operasional bisnis, namun juga mempersiapkan rencana ekspansi untuk mengakomodasi kebutuhan gas medis maupun industri negara di masa mendatang.

Direktur Utama AGII, Bapak Rachmat Harsono, mengatakan “Pada pertengahan Kuartal II-2021, PT Aneka Gas Industri Tbk dihadapi tantangan yang berat, yaitu membantu menjamin ketersediaan oksigen medis untuk rumah sakit. Jumlah kasus COVID-19 yang meningkat secara signifikan dalam kurun waktu dua hingga tiga minggu telah menaruh kami pada posisi yang kritis. Dengan dukungan yang proaktif dari pemerintah dan distributor, kami telah memprioritaskan alokasi gas oksigen medis demi keselamatan nasional pada periode tersebut. Dengan demikian, Kinerja Semester I-2021 ditandai oleh komitmen kami untuk membantu menjamin kemandirian oksigen Negara Indonesia secara gotong royong”.

“Kedepannya, untuk memperkokoh ketersediaan gas medis dan industri kami, Perusahaan tengah merencanakan perluasan atau penambahan *plant* pada fasilitas eksisting kami di beberapa wilayah, termasuk Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan. Beberapa strategi lain yang telah dijalankan di antaranya termasuk 1) Penambahan *liquefaction unit* di salah satu pabrik di Jawa Timur, 2) Penambahan sarana dan prasarana distribusi oksigen, termasuk silinder tabung dan tangki penyimpanan untuk pelanggan rumah sakit, serta 3) Pendistribusian Oksigen Medis yang merupakan bagian *Corporate Social Responsibility* (“CSR”) perusahaan swasta kepada pemerintah melalui dukungan armada maupun jaringan kami yang saat ini mencakup ratusan mobil tangki, 53 pabrik dan 106 cabang yang tersebar di 28 provinsi. Perusahaan akan terus menjaga agar kebutuhan oksigen medis terlayani dengan baik, dan di saat bersamaan kami juga akan menjaga *operational excellence* sehingga kami siap melayani kebutuhan gas industri nasional yang akan terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi yang akan sepenuhnya kami dukung”, tambahnya.

Ikhtisar Penting

- Penjualan mencapai Rp 1,3 triliun per 30 Juni 2021, meningkat 25,8% dibandingkan Rp 1,0 triliun per 30 Juni 2020
- Neraca tetap kuat dengan posisi kas di Rp 401,2 miliar per 30 Juni 2021
- Rasio liabilitas terhadap aset kurang lebih stabil di 0,55x per 30 Juni 2021 dibandingkan 0,54x per 30 Juni 2020

Tabel 1 – Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian per 30 Jun 2021 dan 30 Jun 2020

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Penjualan	25,8%	1.295.805	1.030.216
Laba Bruto	32,7%	594.596	447.937
Margin Kotor (%)		45,9%	43,5%
Laba Usaha	70,7%	272.210	159.479
Margin Usaha (%)		21,0%	15,5%
EBITDA	45,2%	445.211	306.677
Margin EBITDA (%)		34,4%	29,8%
Laba Tahun Berjalan	445,0%	98.864	18.139
Margin Laba Tahun Berjalan (%)		7,6%	1,8%
Laba Tahun Berjalan Pemilik Entitas	468,1%	94.892	16.703
Margin Laba Pemilik Entitas (%)		7,3%	1,6%

Pemenuhan Oksigen Medis Negara

Selama Semester I-2021, Perusahaan melihat dua tren pada sisi pendapatan, yaitu : 1) Porsi pendapatan sektor kesehatan yang meningkat, dan 2) Pemulihan dari sektor-sektor pelanggan seperti Barang Konsumsi, Infrastruktur dan Ritel. Perusahaan oleh karenanya berkomitmen untuk mempertahankan operasi yang optimal agar dapat melayani kebutuhan oksigen medis negara dan juga melayani kebutuhan gas industri yang akan bertambah secara gradual seiring dengan adanya pemulihan ekonomi. Pertumbuhan penjualan diiringi dengan usaha Perusahaan dalam menjaga *operational excellence* dan *process improvement* telah mendukung pencapaian margin EBITDA dan Laba Tahun Berjalan masing-masing di level 34,4% dan 7,6%, meningkat secara signifikan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 29,8% dan 1,8%. Pada Semester I-2021, EBITDA tumbuh 45,2% dari tahun-ke-tahun menjadi Rp 445,2 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 306,7 miliar.

Tabel 2 – Laporan Laba Rugi per 30 Jun 2021 dan 30 Jun 2020

Dalam Jutaan Rupiah	Perubahan (%)	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Penjualan	25,8%	1.295.805	1.030.216
Beban Pokok Penjualan	20,4%	(701.209)	(582.279)
Labanya Bruto	32,7%	594.596	447.937
Marjin Kotor		45,9%	43,5%
Beban Penjualan	20,8%	(193.074)	(159.861)
Beban Umum & Administrasi	-2,8%	(131.058)	(134.878)
Pendapatan Lain*	-31,9%	5.350	7.853
Beban Lain	129,2%	(3.604)	(1.572)
Labanya Usaha	70,7%	272.210	159.479
Margin Usaha		21,0%	15,5%
Pendapatan Keuangan	-45,4%	21.889	40.087
Beban Keuangan	0,0%	(179.686)	(179.677)
Labanya Sebelum Pajak	475,2%	114.413	19.890
Beban Pajak	788,5%	(15.549)	(1.750)
Labanya Tahun Berjalan	445,0%	98.864	18.140
Margin Labanya Tahun Berjalan		7,6%	1,8%
Labanya Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan:			
Pemilik Entitas Induk	468,1%	94.892	16.703
Kepentingan Non-Pengendali	176,6%	3.972	1.436
Rata-Rata Total Saham Beredar (jutaan)	0,0%	3.067	3.067
Labanya per Saham (Rupiah penuh)		30,94	5,45
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan pada:			
Pemilik Entitas Induk	467,9%	94.892	16.709
Kepentingan Non-Pengendali	175,8%	3.972	1.440
Total Penghasilan Komprehensif	444,7%	98.864	18.149
EBITDA	45,2%	445.211	306.677
EBITDA Margin		34,4%	29,8%

*Pendapatan Lain tidak termasuk Pendapatan Keuangan

Meningkatkan Produktivitas dan Profitabilitas

Per 30 Juni 2021, total aset mencapai Rp 7,7 triliun, meningkat 8,4% dibandingkan 31 Desember 2020 yang dilaporkan sebesar Rp 7,1 triliun. Hal ini sebagian besar didorong oleh adanya transaksi akuisisi 2 (Dua) unit bisnis milik PT Samator yang telah dirampungkan pada Maret 2021, yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai aset dan bisnis secara keseluruhan sehingga dapat mendorong performa keuangan yang lebih baik untuk Perusahaan. Total liabilitas mencapai Rp 4,2 triliun, meningkat 13,3% dibandingkan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp 3,7 triliun, yang juga turut dipengaruhi oleh adanya penambahan utang jangka panjang untuk membiayai transaksi akuisisi dengan PT Samator. Kedepannya, Perusahaan akan menjaga persyaratan belanja modal yang ketat oleh karena komitmen Perusahaan dalam meningkatkan produktivitas aset eksisting.

Tabel 3 - Neraca Keuangan per 30 Jun 2021 dan 31 Des 2020

Dalam Jutaan Rupiah	30 Jun 2021	31 Des 2020
Kas dan Setara Kas	401.229	405.164
Investasi Jangka Pendek	18.750	18.750
Piutang Usaha	452.370	375.073
Persediaan	445.177	447.731
Aset Lancar Lainnya	383.740	383.175
Total Aset Lancar	1.701.266	1.629.893
Aset Tetap	5.479.415	4.827.633
Investasi di Perusahaan Terafiliasi	55.051	55.051
Aset Tidak Lancar Lainnya	482.622	608.881
Total Aset Tidak Lancar	6.017.088	5.491.565
TOTAL ASET	7.718.354	7.121.458
Utang Usaha	151.304	116.251
Utang Bank Jangka Pendek	886.353	769.933
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	324.960	269.937
Jatuh Tempo Utang Obligasi	695.339	302.375
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	205.093	156.572
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.263.049	1.615.068
Utang Bank Jangka Panjang dan Lainnya	1.686.840	1.456.608
Utang Obligasi	128.573	518.288
Utang Jangka Panjang Lainnya	158.887	149.353
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.974.300	2.124.249
TOTAL LIABILITAS	4.237.349	3.739.317
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.420.502	3.325.610
Kepentingan Non-Pengendali	60.503	56.531
TOTAL EKUITAS	3.481.005	3.382.141
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.718.354	7.121.458

Rasio Keuangan

Margin kotor dilaporkan sebesar 45,9% pada 30 Juni 2021, meningkat signifikan dibandingkan 30 Jun 2020, didukung oleh karena pertumbuhan pendapatan yang kuat dan pengelolaan beban pokok maupun operasional yang optimal. Rasio Lancar per 30 Juni 2021 dilaporkan di 0,75x, salah satunya disebabkan oleh utang pokok obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo pada Oktober 2021, yang akan dilunasi melalui penerbitan obligasi dan sukuk yang telah dirampungkan pada awal Juli 2021. Rasio liabilitas terhadap ekuitas per 30 Juni 2021 adalah 1,22x, meningkat oleh karena utang bank yang digunakan untuk membiayai transaksi akuisisi dengan PT Samator, namun masih dalam rentang yang ditargetkan oleh manajemen dan akan terus diusahakan agar dibawah 1,5x. Rasio liabilitas terhadap aset adalah 0,55x, kurang lebih stabil dari tahun-ke-tahun.

Tabel 4 - Rasio Keuangan per 30 Jun 2021 dan 30 Jun 2020

	30 Jun 2021	30 Jun 2020
Profitabilitas		
Margin Kotor	45,9%	43,5%
Margin Usaha (EBIT)	21,0%	15,5%
Margin EBITDA	34,4%	29,8%
Margin Laba Tahun Berjalan	7,6%	1,8%
Likuiditas		
Rasio Lancar	0,75	1,01
Rasio Cair	0,56	0,75
Solvabilitas		
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,22	1,15
Liabilitas terhadap Aset	0,55	0,54
Utang Berbunga/Ekuitas	1,07	1,02
Utang Berbunga Bersih/Ekuitas	0,95	0,90
Utang Berbunga/EBITDA*	4,18	5,51
Utang Berbunga Bersih/EBITDA*	3,71	4,83

*EBITDA Disetahunkan

Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk

PT Aneka Gas Industri Tbk ("AGII") adalah perusahaan gas pertama dan terbesar di Indonesia yang mempunyai empat lini bisnis, yaitu: 1) produksi gas industri, 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan alat-alat gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

AGII adalah perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak September 2016 dan secara mayoritas dimiliki oleh Grup Samator. Hingga 30 Juni 2021, AGII mengoperasikan 53 pabrik gas industri dan 106 *filling station* di 28 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi :

Corporate Secretary

Imelda Harsono
 Tel: (62-21) 8370 9111
 Email: corsec@anekagas.com

Investor Relations

Alliza Aulia
 Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 155
 Email: investor.relations@anekagas.com

This press release has been prepared by PT Aneka Gas Industri Tbk. (“AGII”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of AGII. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. AGII disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither AGII nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as “will”, “expects” and “anticipates” and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.